

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap CV. Idola Indonesia mengenai pemeriksaan operasional perusahaan yang berdasarkan enam aspek yaitu akuntansi keuangan, pengendalian internal, perpajakan, laporan keuangan, teknologi informasi, dan tata kelola yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan di bagian pendahuluan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. CV. Idola Indonesia cenderung menggunakan perhitungan harga pokok produk dengan metode *variable costing* pada penerapan akuntansi biayanya dengan persentase HPP sebesar 70% dan laba sebesar 30%.
2. Pengendalian internal perusahaan secara keseluruhan sudah baik seperti adanya CCTV, ada dokumen kontrak, dokumen gaji dan lain – lain. Namun terdapat kelemahannya yaitu perusahaan tidak memiliki SOP, rincian tugas, dan tanggung jawab perusahaan serta karyawan secara tertulis, selain itu perusahaan juga tidak memiliki dokumen khusus yang terkait dengan pencatatan ulang setiap transaksi secara lengkap.
3. Pelaporan pajak yang dilakukan CV. Idola Indonesia sudah baik dengan menggunakan jasa pihak ke tiga (*with holding system*) untuk menghitung besarnya pembayaran pajak namun, terdapat kekurangan yaitu perusahaan hanya mengenakan PPN kepada orang yang berasal dari pemerintahan saja sedangkan kepada orang yang bukan berasal dari pemerintahan tidak dikenakan PPN.
4. Perusahaan CV. Idola Indonesia tidak mempunyai laporan keuangan untuk setiap tahunnya karena membuat laporan keuangan dianggap memakan waktu, ribet dalam penyusunannya, merasa perusahaan bukan yang berjenis *go-public* dan Perseroan Terbuka (PT.Tbk) sehingga tidak wajib membuat laporan keuangan dan perusahaan takut informasi yang tercantum pada laporan keuangan akan bocor ke pihak lain. Selain itu juga yang membuat

laporan keuangan adalah direktur utama sendiri sehingga dibuat jika diperlukan saja (meminjam uang ke bank).

5. Teknologi informasi yang dimanfaatkan oleh CV. Idola Indonesia sudah cukup memadai seperti menggunakan media sosial (*Whatsapp, Facebook, Website, Blog dan Intagram*), dan spanduk untuk bagian pemasarannya sedangkan untuk bagian pengamanan ada CCTV. Selain itu teknologi informasi lainnya yang digunakan adalah komputer, printer, dan absensi karyawan dengan sidik jari yang berguna untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sehari – hari. Namun perusahaan masih melakukan pencatatan transaksi dengan manual (tulis tangan).
6. Tata kelola perusahaan secara alur sudah baik namun terdapat kelemahannya yaitu seberapa besar informasi yang tersedia, peraturan, rincian tugas dan tanggung jawab perusahaan serta karyawannya, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar belum tertulis (dokumentasi) sehingga tata kelola perusahaan tidak dapat berjalan dengan memimpin.
7. Dari enam aspek di atas yang menjadi *critical area* ada pada laporan keuangan karena perusahaan selama ini tidak pernah membuat laporan keuangan kecuali dibutuhkan saja (saat pinjam uang ke bank dahulu). Padahal manfaat yang didapat dari membuat laporan keuangan sangat banyak, salah satunya adalah dapat mengevaluasi bisnisnya setiap tahun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah berjalan dengan baik atau belum dan ditahun tersebut perusahaan mendapat untung besar atau rugi sehingga memiliki dampak yang cukup signifikan.

5.2.Saran

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada perusahaan dengan enam aspek yang diteliti telah menunjukkan adanya beberapa temuan kelemahan dari enam aspek perusahaan tersebut. Berikut merupakan beberapa saran dari peneliti yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok produk sebaiknya menggunakan metode *full costing* karena dengan metode ini biaya yang tidak langsung (*indirect cost*) sudah

termasuk kedalam perhitungan selain itu juga dapat meningkatkan *profit* dengan optimal.

2. Perusahaan harus membuat SOP perusahaan, tugas dan tanggung jawab karyawan secara tertulis agar menjadi jelas dan terperinci selain itu juga perusahaan sebaiknya membuat sebuah dokumen khusus untuk resume pesanan dan selalu *up to date* dalam dokumen yang digunakan.
3. Perusahaan sebaiknya mencoba membuka toko yang berguna untuk meningkatkan penjualan dan dapat mempercepat perputaran barang pada persediaan gudang.
4. Perusahaan sebaiknya mencatat kembali informasi transaksi yang terjadi kepada sebuah buku yang berguna untuk mengurangi penyimpanan kertas – kertas, data cadangan jika kertas bon hilang, dan mempermudah pembacaan informasi yang terkait dengan transaksi.
5. Perusahaan sebaiknya membuat rekening bank khusus atas nama perusahaan yang berguna untuk mempermudah pemeriksaan keuangan atas kegiatan operasional perusahaan sehari – hari sehingga uang tabungan direktur utama dengan uang kegiatan operasional perusahaan sehari – hari tidak akan tercampur dan lebih mudah untuk diperiksa secara berkala.
6. Perusahaan seharusnya mengenakan PPN pada semua transaksi yang terjadi baik kepada orang dari pemerintahan atau orang yang bukan dari pemerintahan karena untuk menghitung pajak masukan (PM) yang telah dibayarkan dan pajak keluaran (PK) yang telah diterima dari hasil penjualannya akan merata sehingga setiap akhir bulan dan tidak akan kesulitan menghitung PM dan PK yang didapatkan perusahaan serta dapat menghilangkan tindakan diskriminasi tersebut.
7. Perusahaan sebaiknya membuat laporan keuangan setiap tahunnya agar dapat mengevaluasi bisnisnya pada tahun tersebut selain itu juga mempermudah perhitungan pajak yang harus dibayarkan.
8. Dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya perusahaan membuat minimal neraca dan laporan laba rugi untuk mengetahui aset dan laba rugi yang dimiliki setiap tahunnya.

9. Perusahaan sebaiknya mulai belajar secara perlahan untuk sistem pencatatan dengan memanfaatkan teknologi yang berguna untuk menyimpan data sebanyak mungkin tanpa harus dibuang, lebih *paperless*, menghemat waktu, mempermudah pekerjaan, dan lain – lain.
10. Tata kelola perusahaan yang terkait dengan informasi yang tersedia, peraturan, rincian tugas dan tanggung jawab perusahaan serta karyawannya, dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar harus dibuat secara tertulis yang berguna untuk menjalankan tata kelola perusahaan dengan rapih dan seefektif mungkin yang berguna untuk membantu kegiatan operasional perusahaan sehari – hari.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada perusahaan mengenai *preliminary review* dari pemeriksaan operasional dalam menentukan *critical area/ critical problem* dari enam aspek.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin; Elder, Randal; Beasley, Mark; Hogan, Chris. (2017). *Auditing and Assurance Service* (16th ed.). England: Pearson Education Limited.
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Hongren's Cost Accounting A Managerial Emphasis* (16 ed.). England: Pearson Education Limited.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management Concepts and Cases* (13 ed.). Upper Saddle River, New Jersey, United States of America: Pearson Education, Inc.
- Guan, L., Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Cost Management* (6 ed.). South Western: Cengage Learning.
- Kosasih, E., Felisia, Lusanjaya, G., Limijaya, A., & Kurnia, T. (2016). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UKM.
- Maghfirah, M., & Syam, F. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 59-70.
- Meliala, T., & Oetomo, F. W. (2006). *Perpajakan dan Akuntansi Pajak* (7 ed.). Jakarta: Semesta Media.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management* (2 ed.). New Jersey: John Willey & Sons, Inc.,.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya* (5 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKBM.
- Rahmana, A. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing UMKM. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009*, 11-15.
- Reider, R. (2002). *Operational Review Maximum Results at Efficient Costs* (3 ed.). Hoboken, New Jersey, United States of America: John Wiley & Sons, Inc.,.

Riska, Harihanto, & Nurmanina, A. (2013). Studi Tentang Penggunaan Internet oleh Pelajar. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 37-49.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14 ed.). Edinburgh Gate, United States: Pearson Education Limited.

SAK Tahun 2018 tentang Penyajian Laporan Keuangan

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research & Methods for Business : A Skill Building Approach* (7 ed.). Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Sistem Informasi Berbasis Komputer. (2016). Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1* , 51-58.

Supriyono, R. (2010). *Akuntansi Biaya* (2 ed., Vol. Buku 1). Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM

Undang - Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang PPN dan PPNBM